

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Temuan Umum

Hasil penelitian pada temuan umum ini berupa identitas sekolah, visi dan misi sekolah, identitas guru, identitas siswa, yang akan dideskripsikan sebagai berikut:

##### a. Letak Geografis Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di RA Raudathul Jannah Sigambal Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu. Sekolah RA Raudathul Jannah terletak di pinggir jalan raya, sehingga memudahkan siswa-siswa untuk menuju sekolah RA Raudathul Jannah Sigambal.

##### b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : Yayasan Ar-Raudathul Jannah  
 Alamat : Jl. Kesehatan Lingkungan Kampung Sawah Kelurahan Sigambal, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara  
 Kecamatan : Rantau Selatan  
 Kabupaten/Kota : Rantau Selatan  
 Provinsi : Sumatera Utara  
 Status : Swasta  
 Status Tanah : Milik Pribadi  
 Status Bangunan : Milik Pribadi

##### c. Visi dan Misi Sekolah

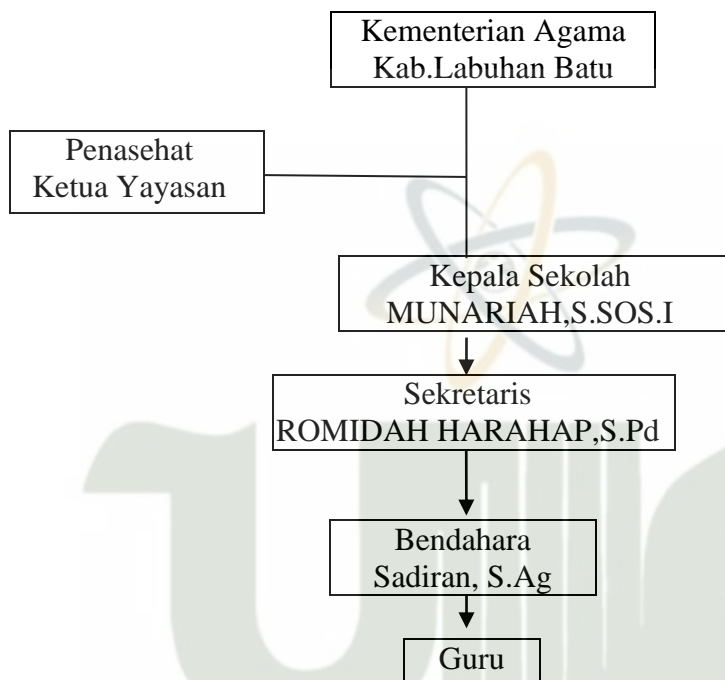
**Tabel 4.1**

**Visi Misi Sekolah RA Raudathul Jannah Sigambal**

VISI	MISI	TUJUAN
Menyiapkan anak didik menjadi generasi yang sehat, cerdas, mandiri, berakhlak mulia, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT	1. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. 2. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan inovatif. 3. Mendidik anak secara optimal sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak.	1. Memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat agar anak usia dini memperoleh pendidikan yang layak. 2. Mengembangkan potensi anak menjadi anak yang shaleh dan shalehah, berbudi pekerti yang luhur. 3. Menciptakan Suasana sekolah yang agamis, nyaman dan

	4. Membentuk anak agar menjadi generasi yang tangguh dan berkualitas.	disiplin . 4. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan dasar sesuai dengan tahapan perkembangan anak .
--	---	--

d. Struktur Organisasi RA Raudathul Jannah Sigambal



e. Identitas Tenaga kependidikan dan Pendidik di RA Raudathul Jannah Sigambal

Berikut ini adalah identitas dan jabatan tenaga pendidikan dan pendidik di RA Raudathul Jannah Sigambal tahun 2021/2022:

**Tabel 4.2**  
**Identitas dan Jabatan Pendidik**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Munariah, S.Sos.I	SI	KA. MDTA
2	Romidah Harahap, S.Pd	SI	Guru
3	Asmiran, S.Pd	SI	Guru
4	Maklan Pohan, S.PdI	SI	Guru
5	Darmaeni, S.Pd	SI	Guru
6	Fitri Annisa	SI	Guru

	Ritonga, S.Ag		
7	Sadiran, S.Ag	SI	Guru

f. Identitas Siswa di RA Raudathul Jannah Sigambal

Adapun data siswa RA Raudathul Jannah Sigambal yang diperoleh peneliti pada tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Siswa RA Raudathul Jannah Sigambal**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ahmad Qoiri	Laki-laki
2	Azizah Nur	Perempuan
3	Faisal	Laki-laki
4	Callista Aliya	Perempuan
5	Kanza Nada Asyifa	Perempuan
6	Nurul Fadhila Zahra	Perempuan
7	Riski Pratama Syahputra	Laki-laki
8	M. Hanif al Habib	Laki-laki
9	M. Khalid Hidayatullah srg	Laki-laki
10	Ridho Ajarullah	Laki-laki
11	Fazril Maulia Azmi	Laki-laki
12	Nur Ahmad Khoirunnahri	Laki-laki
13	Varisa Adeva Hasibuan	Perempuan
14	Mhd. Syahfitra	Laki-laki
15	Zaki Gunawan	Laki-laki
16	Asyifa Julianisa	Perempuan
17	Ayu Anggraini	Perempuan
18	Syifa Luthfiah Simatupang	Perempuan
19	Putri Abdillah Hasibuan	Perempuan
20	Khoirul Ikhwani Nasution	Laki-laki

## 2. Temuan Khusus

### a. Pedoman Wawancara di RA Raudathul Jannah Sigambal

Sebelum melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru-guru dan siswa di RA Raudathul Jannah Sigambal, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman untuk wawancara. Tujuan di sediakan pedoman wawancara untuk mempermudah peneliti melakukan wawancara dan agar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber teratur dan terarah pada titik yang akan dicari tahu oleh peneliti.

Pedoman wawancara yang dituliskan oleh peneliti untuk wawancara di RA Raudathul Jannah Sigambal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Nama** : Munariah, S.Sos.I (Kepala Sekolah)  
**Pewawancara** : Togar Siagian  
**Waktu Wawancara** : Jumat, 10 Desember 2021

**Tempat Wawancara : RA Raudathul Jannah Sigambal**

No	Pertanyaan Wawancara	Tujuan Wawancara
1	Menurut Ibu, Bagaimana hubungan antara guru dan siswa di RA Raudathul Jannah Sigambal ini?	Untuk mengetahui hubungan antara guru dan siswa di RA Raudathul Jannah Sigambal.
2	Bagaimana pendapat anda tentang model interaktif dalam proses pembelajaran RA Raudathul Jannah Sigambali?	Untuk menjelaskan bagaimana model interaktif dalam pembelajaran RA Raudathul Jannah Sigambali.
3	Model interaktif manakah yang sering digunakan guru dalam pembelajarannya di RA Raudathul Jannah Sigambali?	Mengetahui pola interaksi yang sering digunakan dalam pembelajaran RA Raudathul Jannah Sigambali.
4	Apakah para guru di RA Raudathul Jannah Sigambal menemukan hambatan-hambatan saat melangsungkan proses pembelajaran dan saat menerapkan pola interaksi?	Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh para guru di RA Raudathul Jannah Sigambal.
5	Bagaimana upaya guru menghadapi kendala yang muncul selama pembelajaran?	Untuk mengetahui upaya guru untuk mengetahui kendala yang muncul dalam proses pembelajaran.

**Nama : Darmaeni, S.Pd (Guru Sekolah)**

**Pewawancara : Togar Siagian**

**Waktu Wawancara : Jumat, 10 Desember 2021**

**Tempat Wawancara : RA Raudathul Jannah Sigambal**

No	Pertanyaan Wawancara	Tujuan Wawancara
1	Menurut ibu, bagaimana pola interaksi dalam pembelajaran RA Raudathul Jannah Sigambali?	Untuk menjelaskan bagaimana model interaktif dalam pembelajaran RA Raudathul Jannah Sigambali.
2	Jenis pola interaksi apa yang sering diterapkan oleh ibu dalam proses pembelajaran di RA Raudathul Jannah Sigambal?	Untuk mengetahui jenis pola interaksi yang sering diterapkan saat proses pembelajaran berlangsung di RA Raudathul Jannah Sigambal.
3	Apakah saat mengajar ibu menemukan hambatan-hambatan saat melangsungkan proses	Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh para guru di RA Raudathul Jannah Sigambal.

	pembelajaran dan saat menerapkan pola interaksi?	
4	Bagaimana upaya ibu dalam menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi saat proses pembelajaran sedang berlangsung?	Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
5	Apakah ibu pernah mencoba menerapkan pola interaksi 3 arah, pola interaksi demokratis, dan pola interaksi otoriter atau menerapkan pola interaksi yang belum pernah diterapkan sebelumnya dalam proses pembelajaran?	Untuk mengetahui pernah atau tidak guru menerapkan pola interaksi 3 arah atau mencoba menerapkan pola interaksi yang belum pernah diterapkan sebelumnya.

**Nama** : Fitri Annisa Ritonga, S.Ag (Guru Sekolah)

**Pewawancara** : Togar Siagian

**Waktu Wawancara** : Jumat, 10 Desember 2021

**Tempat Wawancara** : RA Raudathul Jannah Sigambal

No	Pertanyaan Wawancara	Tujuan Wawancara
1	Menurut ibu, bagaimana pola interaksi dalam pembelajaran RA Raudathul Jannah Sigambali?	Untuk menjelaskan bagaimana model interaktif dalam pembelajaran RA Raudathul Jannah Sigambali.
2	Jenis pola interaksi apa yang sering diterapkan oleh ibu dalam proses pembelajaran di RA Raudathul Jannah Sigambal?	Untuk mengetahui jenis pola interaksi yang sering diterapkan saat proses pembelajaran berlangsung di RA Raudathul Jannah Sigambal.
3	Apakah saat mengajar ibu menemukan hambatan-hambatan saat melangsungkan proses pembelajaran dan saat menerapkan pola interaksi?	Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh para guru di RA Raudathul Jannah Sigambal.
4	Bagaimana upaya ibu dalam menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi saat proses pembelajaran sedang berlangsung?	Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
5	Apakah ibu pernah mencoba menerapkan pola interaksi 3 arah, pola	Untuk mengetahui pernah atau tidak guru menerapkan pola interaksi 3 arah atau mencoba menerapkan pola

interaksi demokratis, dan pola interaksi otoriter atau menerapkan pola interaksi yang belum pernah diterapkan sebelumnya dalam proses pembelajaran?	interaksi yang belum pernah diterapkan sebelumnya.
---	--

**Nama : Siswa RA Raudathul Jannah Sigambal**

**Pewawancara : Togar Siagian**

**Waktu Wawancara : Jumat, 10 Desember 2021**

**Tempat Wawancara : RA Raudathul Jannah Sigambal**

No	Pertanyaan Wawancara	Tujuan Wawancara
1	Menurut kakak, bagaimana biasanya ibu guru mengajar di dalam kelas?	Untuk mengetahui bagaimana pola interaksi dalam proses pembelajaran di RA Raudathul Jannah Sigambal.

## **b. Pola Interaksi Guru Paud dan siswa dalam Proses belajar mengajar di RA Raudathul Jannah Sigambal**

### **1) Pola Interaksi Dua Arah**

Dari hasil wawancara dengan M. Munariah, presiden RA Raudathul Jannah, diketahui ada kendala dalam komunikasi atau hubungan antara guru dan murid RA Raudathul Jannah yaitu ada siswa yang takut kepada Guru mereka.

Mengenai model interaksi guru-siswa di RA Raudathul Jannah, berdasarkan kesaksian guru RA Raudathul Jannah Sigambali, perempuan juga merupakan siswa dan model tersebut saling menguntungkan antara guru dan siswa. Namun model interaksi satu arah sering kita gunakan karena siswanya masih berstatus siswa RA, sehingga model interaksi satu arah juga sering digunakan dalam proses belajar mengajar. Saya sering menggunakan model komunikasi dua arah dan satu arah, ketika saya menggunakan model komunikasi dua arah, banyak siswa yang hanya diam dan mungkin takut pada saya, jadi saya kebanyakan menggunakan model komunikasi satu arah. lebih aktif berperan atau menjelaskan dan siswa hanya mendengarkan agar tampak tenang dalam proses belajar mengajar.

Senada dengan hal tersebut di atas, Ibu Darmaeni, salah satu guru RA Raudathul Jannah Sigambali mengatakan: “Model komunikasi yang sering saya gunakan adalah model interaksi dua arah, namun saya juga sering menggunakan model interaksi satu arah. yaitu seorang guru aktif mengerjakan pembelajaran, dalam proses belajar mengajar, interaksi dua arah, guru berperan sebagai pemberi



aktivitas dan penerima aktivitas, hal yang sama berlaku untuk siswa, tetapi terkadang saya menggunakan ini.

Kepala Sekolah RA Raudathul Jannah Sigambal, Ibu Munariah mengatakan bahwa “Pelaksanaan pola komunikasi antara guru dan siswa di RA Raudathul Jannah Sigambal menunjukkan tidak hanya pola komunikasi dua arah, bahkan terkadang pola komunikasi satu arah yang diterapkan. dari waktu ke waktu Rencanakan pola komunikasi sirkular agar siswa tidak mudah bosan, dan selama pembelajaran kita dorong mereka setiap kali pembelajaran terjadi.

Berdasarkan penjelasan di atas, guru RA Raudathul Jannah Sigambal mengatakan:

“Kita sering menggunakan komunikasi dua arah dalam proses belajar mengajar, namun kita tidak selalu hanya terpaku pada model interaksi dua arah ini saja, terkadang kita mengubah caranya, dengan model interaksi tiga arah, tetapi seringkali kita melakukan satu timbal balik. model, yaitu kita menjelaskan dan siswa kadang bertanya tidak, sering mereka diam, tetapi sering juga mereka bertanya, makanya kita coba lakukan secara gotong royong. -Path Models Dalam mata kuliah modeling interaktif ini, kita akan mencoba pelan-pelan. memperkenalkan model-model Kembangkan interaktif lainnya sehingga mereka dapat berkembang dan tidak mengintimidasi dalam belajar mengajar.

Saat peneliti mewawancarai RA Raudhatul Jannah Sigambali, Kecamatan Labuhan Batu, Rantau Selatan pada hari Jum'at tanggal 12 Oktober 2021 dan mencari sekolah serta memberikan jawaban yang benar kepada guru melalui observasi, peneliti melihat bahwa proses belajar mengajar. Dalam uji coba RA Raudathul Jannah Sigambali, peneliti menemukan bahwa para guru RA Raudathul Jannah Sigambali menggunakan model komunikasi yang berbeda-beda diantaranya komunikasi satu arah, dua arah dan tiga arah bergantung pada mata pelajaran dan waktu yang tersedia. Situasi dan keadaan serta kemauan siswa untuk belajar, namun pernyataan guru RA Raudathuli dan kepala sekolah Jannah Sigambali Mereka lebih sering menggunakan model interaksi dua arah dan satu arah.

Keesokan harinya, Senin, 13 Desember 2021, peneliti menemukan bahwa selama penerapan model interaktif selama proses belajar mengajar, peneliti menemukan bahwa guru terus-menerus mencoba membuat model atau metode lain, karena ketika siswa mulai belajar terasa membosankan. Guru mencoba membangkitkan dalam diri mereka keinginan untuk belajar dan mendengarkan guru, apa yang dilakukan guru dalam situasi di mana guru mencampurkan cerita untuk mereka selama proses belajar mengajar.

Mencari kebenaran jawaban guru dan kepala sekolah, siswa ditanya bagaimana model interaktif guru RA Raudathul Jannah Sigambali dalam proses belajar mengajar sehingga siswa lebih sering mengiyakan guru. yaitu, model interaksi dua arah, tetapi terkadang satu arah, model interaksi tiga arah, dan lain-lain. Hal ini dapat dilihat misalnya pada hasil wawancara berikut ini:

Varisa Adeva Hasibuan mengatakan selama belajar di kelas biasanya kita diam saat menjelaskan atau bercerita, dan saat ditanya, kita menjawab, dan saat ibu menjelaskan atau bercerita, siswa mendengarkan.

Callista Aliya juga mengatakan, “Saat belajar, Umi sering bercerita dan kami mendengarkan. Terkadang Umi menanyakan apa yang dikatakan Umi sebelumnya”.

Sementara itu, Azizah Nur mengatakan bahwa “saat belajar di kelas, Umi sering menjelaskan bahwa kami mendengarkan, ketika Umi bertanya, kami menjawabnya, tapi terkadang kami diam saja.”

Berdasarkan penjelasan di atas, guru RA Raudathuli Jannah Sigambal mengatakan: “Kita lebih sering menggunakan model interaksi dua arah saat belajar, tetapi terkadang kita juga menggunakan model interaksi satu arah dan model interaksi tiga arah, jadi kami juga mencoba untuk menggunakan model interaktif lainnya kapan saja agar dapat berkembang dan tidak membuat kami takut dalam belajar mengajar.

## 2) Pola Interaksi Tiga Arah

Ibu Munariah, Kepala Sekolah RA Raudathul Jannah Sigambal mengatakan bahwa “untuk model komunikasi antara guru dan siswa, saya menggunakan model interaksi tiga arah dalam proses belajar mengajar.

Ibu Fitri Anisa, salah satu guru di RA Raudathul Jannah Sigambal mengatakan bahwa “Saya menggunakan model interaksi tiga arah dalam belajar mengajar”.

Darmaeni juga mengatakan bahwa “Saya juga menggunakan model interaksi tripartit selama belajar mengajar”.

## 3) Pola Interaksi Satu Arah

Ibu Munariah, Kepala Sekolah RA Raudathul Jannah Sigambal menyampaikan bahwa “Guru yang mengajar di sekolah ini kebanyakan menggunakan model interaksi dua arah, namun ada juga yang menggunakan model interaksi satu arah tergantung mata pelajaran, manajemen waktu dan kesiapan siswa.

Ibu Fitri Anisa, Guru RA Raudathul Jannah Sigambal mengatakan bahwa Model komunikasi yang sering saya gunakan adalah model komunikasi dua arah,



namun saya juga sering menggunakan model komunikasi satu arah yaitu Dalam proses belajar mengajar, guru bertindak baik sebagai pemberi maupun sebagai penerima kegiatan dalam komunikasi dua arah. Hal yang sama berlaku untuk siswa, tetapi saya tidak terlalu sering menggunakan model komunikasi dua arah ini.

Ibu Darmaeni, salah satu guru di RA Raudathuli Jannah Sigambali mengatakan, "Saya sering menggunakan model interaksi dua arah dan saya juga melakukan model interaksi satu arah, tetapi ketika saya melakukan model interaksi dua arah, ada banyak siswa, mereka datang dengan tenang dan mungkin mereka takut kepada saya, karena saya bertanya dan meminta untuk mengulangi apa yang saya jelaskan di kelas, mereka masih takut dan bingung ketika melihat situasi siswa, seringkali saya membuat hubungan sepihak model, yaitu berperan lebih aktif atau menjelaskan kepada siswa dan mendengarkan saja sudah terasa lebih tenang dalam proses belajar mengajar.

#### 4) Pola Demokratis

Ibu Munariah dan guru RA Raudathul Jannah Sigambal mengatakan bahwa "Kami hanya menggunakan tiga model dalam proses belajar mengajar, yaitu model satu arah, model dua arah dan model tiga arah, dan dalam Model demokrasi ini kami melakukan jangan gunakan dalam belajar dan mengajar."

#### 5) Pola Otoriter

Ibu Fitri Anisa mengatakan bahwa "hanya tiga model yang digunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu model interaksi satu arah, model interaksi dua arah dan model interaksi tiga arah, selain tiga model yang tidak kami miliki. Mengerjakan. gunakan untuk penggunaan yang lebih lama.

### c. Hambatan yang Ditemukan dalam Pola Interaksi Guru PAUD dengan Murid di RA Raudathul Jannah Sigambal

Dalam proses belajar mengajar tentunya menurut yg namanya hubungan, pada aplikasi hubungan tadi tentunya banyak sekali hambatan & faktor yg mendukung terjadinya hubungan itu sendiri. Berbagai hambatan & faktor pendukung yg dihadapi pengajar pada menerapkan contoh hubungan pengajar-anak didik pada proses belajar mengajar pada RAudathul Jannah Sigambali Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu bisa dipandang menurut output observasi & wawancara berikut ini. peneliti:

Catatan 13/12/2021 guru sering menemui kendala dalam proses belajar mengajar sebelum model interaktif, “kendala penerapan model interaktif dua arah adalah siswa terkadang takut guru ikut, belajar, di kelas.

#### 1) Siswa pasif kegiatan Belajar Mengajar

Ibu Fitri Anisa menyampaikan Kendala yang ditemuinya ketika menerapkan model interaksi guru-siswa dalam proses belajar mengajar:

“Pada umumnya dalam model dua arah siswa tidak dapat aktif dalam proses belajar mengajar, terkadang tindakan guru menakutkan, terkadang tindakan guru membuat khawatir siswa tidak dapat belajar dan berpartisipasi di kelas karena dalam dua -cara interaksi model, ada timbal balik dalam umpan balik antara guru dan siswa, sehingga guru harus lebih aktif untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif di kelas dan mengamati pembelajaran, mengarah ke kepasifan, masih banyak waktu dan pengajaran masih sangat sulit bagi sebagian besar siswa.

Ibu Darmaeni juga mengatakan bahwa “kendala yang ditemuinya dalam menggunakan interaksi dua arah dalam proses belajar mengajar adalah beberapa siswa tidak berinteraksi dengan guru selama proses belajar mengajar.

RA Raudathul Jannah Sigambali, Rantau Selatan. Kecamatan Labuhan Batu menurut para guru salah satu kendala yang sering dihadapi oleh para guru yang mengajar di sana adalah rendahnya prestasi siswa

Berdasarkan observasi peneliti RA Raudathul Jannah Sigambali Rantau Selatan Labuhan di kecamatan Batu , selama proses belajar mengajar di kelas ada siswa yang tidak aktif, ada siswa yang masih takut dan tidak berani mengeluarkan pendapatnya.

#### 2) Perhatian siswa terhadap materi pembelajaran masih lemah

Ibu Fitri Anisa mengungkapkan: “Masalah model relasional yang sering saya jumpai dalam proses belajar mengajar adalah siswa kurang aktif. Jadi ketika saya melakukan model hubungan satu arah, para siswa harus mendengarkan dan mengetahui apa yang saya lakukan. jelaskan.tetapi sebenarnya sebagian besar siswa tidak mendengarkan tetapi bermain di belakang saya tetapi beberapa mendengarkan saya dan ketika itu terjadi tidak jarang terjadi di kelas jadi saya mengubah model hubungan dua arah banyak yang takut di depan dari saya yang sering menjadi kendala itu, yang kita hadapi, siswa yang aktif sedikit dan yang masih kurang pola pikirnya

Berdasarkan pernyataan di atas kesalahan guru RA Raudathul Jannah Sigambal dan pengamatan peneliti RA Raudathul Jannah Sigambal adalah benar ,

bahwa ada siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan atau jika guru menggunakan model satu arah, namun ada juga siswa yang tidak berani mengungkapkan perasaannya.

#### 1) Kurangnya Kepercayaan Diri Siswa

Ibu Darmaeni “Kendala yang sering kita jumpai saat proses belajar mengajar di kelas adalah: sebagian siswa masih kurang kepercayaan diri untuk mengemukakan pendapat-pendapatnya, kepada guru yang menjelaskan di depan kelas sehingga membuat pola interaksi dua arah menjadi kurang efektif.

#### 2) Siswa Susah Bersosialisasi

Kendala yang dihadapi Ibu Fitri Anisa dalam proses belajar mengajar selain siswa kurang aktif, saat belajar dan perhatian siswa pada pembelajaran masih lemah, siswa juga susah dalam bersosialisasi kepada guru, dan kepada sesama teman juga, ada siswa sebagian yang pendiam, dan suka menyendiri jadi dalam melakukan pembelajaran terbilang menjadi kendala dalam berinteraksi dengan siswa tersebut, mereka lebih banyak diam saat di tanya.

Dari uraian guru di atas disimpulkan jika kendala yang dihadapi guru dalam penguatan model komunikasi guru-siswa di RA Laudasur Janna Sigambal Kecamatan Lantau Selatan Provinsi Labuan Batu adalah jumlah siswa yang terus bertambah. Siswa yang tidak terbiasa aktif dalam belajar mengajar, tidak memperhatikan pelajaran, kurang percaya diri dan kesulitan dalam berkomunikasi dengan guru dan teman sebaya.

#### **d. Upaya Mengatasi Hambatan Pola Interaksi Guru dengan Siswa di RA Raudthul Jannah Sigambal**

Menurut Munaria, model interaksi dua arah, model interaksi satu arah atau model interaksi tiga arah dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Pola komunikasi yang wajar. Model komunikasi sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran, tetapi karena siswa masih muda dan rasa ingin tahu mereka masih tinggi pada usia ini, model interaksi dua arah dan satu arah sering digunakan. Keingintahuan mereka sangat tinggi, mereka bisa bertanya atau ingin tahu, tapi sering diam saat kami menjelaskan. Tapi kami juga berusaha menikmati belajar dalam diam. Ketika saya bosan mengajar atau belajar, saya sering membaca cerita.

Senada dengan argumentasi di atas, Dalmeni mengatakan bahwa saya berusaha mengatasi keterbatasan model interaksi guru-siswa dalam belajar mengajar. Jika template pertama tidak memotivasi siswa, buatlah template lain. Model interaksi,

seperti model interaksi dua arah. Jika itu tidak berhasil, modelkan komunikasi satu arah. Jika tidak ada yang berhasil, modelkan interaksi lain. Karena begitulah cara kami mengatasi kendala yang ditimbulkan oleh model belajar mengajar interaktif.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa bentuk atau model interaksi yang digunakan oleh guru RA Raudathul Jannah Sigambali dalam proses belajar mengajar lebih sering berupa interaksi dua arah. Untuk mendukung interaksi guru-siswa dalam proses belajar mengajar, guru dapat menggunakan metode pedagogis yang menarik perhatian siswa. Metode pembelajaran berfungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode mengajar yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini. Untuk mempelajari Ibu Darmaeni juga mengatakan bahwa beliau mencoba menggunakan metode pengajaran PAUD dan tidak hanya fokus pada ceramah saja, agar anak-anak lebih tertarik belajar dan juga bisa fokus mengajar.

Setelah menanyai peneliti, pada Selasa 12/12/2021, peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan jawaban yang benar dari guru RA Raudathul Jannah Sigambali. Peneliti mengkaji metode pengajaran Sigambali yang digunakan oleh para guru RA. RA Raudathul Jannah adalah sosok yang serba bisa dan gigih dalam memberikan kesempatan kepada anak didiknya untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, guru selalu berusaha menerapkan metode pengajaran yang berbeda dalam proses belajar mengajar di RA Raudathul Jannah Sigambali Kecamatan Rantau Selatan Provinsi Labuan Batu untuk mendukung kelancaran pembelajaran dan antisipasi. Guru yang mengajar bersama RA Raudathul Jannah Sigambali, sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab, bercerita dalam proses belajar mengajar, bahkan terkadang saling bermain. Kadang saya ikut bernyanyi agar siswa tidak bosan saat belajar, agar penonton tidak bosan.

## B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model interaksi guru-siswa berjalan dengan baik dan lancar dalam proses belajar mengajar. Ini agak tidak konsisten dengan penelitian yang awalnya dilatarbelakangi pola interaksi yang gagal antara saya dan siswa RA Raudathul Jannah Sigambal di Kecamatan Rantau Selatan, Provinsi Labuhan Batu. Inilah akar permasalahan RA Raudathul Jannah Sigambali yang masih memiliki guru yang mengajar siswa berbeda-beda.

Adanya perbedaan antara informasi di balik masalah mempelajarinya secara menyeluruh dan menyeluruh pada studi pendahuluan. Setelah dilakukan wawancara lapangan, disimpulkan bahwa model interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan observasi yang dilakukan di RA Laudasur Jannah Sigambal, Kecamatan Lantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang baik antara kepala sekolah RA Raudathul Jannah Sigambali dengan guru RA, kepala sekolah RA dengan siswa, dan siswa dengan siswa lainnya.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara peneliti tentang model interaksi RA Raudathul Jannah Sigambal Model interaksi guru-siswa ditemukan cocok dalam proses belajar mengajar RA Raudathul Jannah Sigambali. Digunakan oleh RA Raudathul Jannah Sigamba. Ada model interaksi dua arah, satu arah dan tiga arah proses pembelajaran guru dan siswa. Guru selalu menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam proses pembelajaran, seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode cerita, lagu dan lakon, dll. Komunikasi antara guru dan siswa sebagian besar baik.

Hasil penelitian ini juga memberikan model interaksi guru-siswa dalam pembelajaran, namun guru menghadapi kendala. Hambatan tersebut antara lain siswa yang tidak terbiasa berpartisipasi aktif dalam belajar mengajar, siswa yang kurang memperhatikan materi pembelajaran, siswa yang kurang percaya diri dan lingkungan belajar, serta siswa yang kurang aktif bersosialisasi. kesulitan fisik.

Ketika mendekati satu per satu anak-anak yang intelektualnya lebih lemah, untuk mengatasi hambatan tersebut, guru harus selalu berusaha membangkitkan minat siswa, memotivasi mereka untuk belajar, mendorong mereka untuk percaya diri berpartisipasi dalam pelajaran dan mampu memberi dan menanggapi umpan balik. Siswa selalu berusaha menggunakan metode pembelajaran yang disukainya.